

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah atribut, nilai atau sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi, dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *smartphone* Samsung dan subjek yang digunakan adalah responden yang pernah mengoperasikan produk *smartphone* Samsung yang berdomisili di Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti dengan variabel yang ditentukan untuk tujuan studi (Sekaran, 2011). Data primer di peroleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada orang-orang yang pernah mengoperasikan produk *smartphone* Samsung yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu: Negara Asal, Kualitas Persepsian dan Minat Pembelian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sekaran (2011) data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang pernah mengoperasikan produk *smartphone* Samsung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu menurut Sekaran dan Bougie (2013) *purposive sampling* adalah desain terbatas untuk orang-orang spesifik yang dapat memberikan informasi yang diperlukan karena hanya mereka yang memiliki informasi atau memenuhi kriteria yang ditetapkan penelitian. Kriteria pemilihan sampel yang diperlukan dan diperbolehkan mengisi kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Responden pernah mengoperasikan *Smartphone* Samsung.
- 2) Responden berumur 18 tahun keatas, usia tersebut dipilih karena sudah dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Menurut Sekaran (2011) ukuran sampel yang tepat antara lebih dari 30 dan kurang dari 500 sedangkan, jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 110 mengacu pada teori Hair (Ferdinand, 2005). yaitu penentuan jumlah sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 atau 10. Maka jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 10 \\ &= 11 \times 10 = 110 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dengan berdasarkan kriteria 2 poin diatas diharapkan responden yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini dapat memberikan hasil jawaban yang akurat dan lebih *up to date*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang pernah mengoperasikan produk *smartphone* Samsung yang berdomisili di Yogyakarta. Kuesioner ini terdiri dari bagian pertama mengenai negara asal serta bagian kedua yaitu kualitas persepsian dan minat beli. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran, 2011) Penilaian dalam penelitian ini menggunakan penilaian *Skala Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu :

1. Jawaban Sangat Tidak Setuju mendapatkan nilai 1 (satu).
2. Jawaban Tidak Setuju mendapatkan nilai 2 (dua).
3. Jawaban Cukup mendapatkan nilai 3 (tiga).
4. Jawaban Setuju mendapatkan nilai 4 (empat).
5. Jawaban Sangat Setuju mendapatkan nilai 5 (lima).

Dengan menggunakan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi kemudian menjadi sub variabel, kemudian indikator-indikatornya dapat diukur.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2011) variabel adalah atribut-atribut penelitian yang akan diuji oleh peneliti. Sesuai dengan judul skripsi yaitu: Pengaruh Negara Asal terhadap Kualitas dan Minat Beli, maka variabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah variabel independen, dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas.

Menurut Sekaran (2011) variabel bebas adalah variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negative. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel-variabel bebas adalah negara asal yang ditandai dengan (X).

TABEL 3.1.
Indikator Variabel Negara Asal

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Negara Asal	Evaluasi konsumen atas produk didasarkan pada negara yang memproduksinya	<i>Country belief</i>	Laroche (Dinata dkk., (2015
		<i>People Affect</i>	
		<i>Desired Interraction</i>	

2. Variabel mediasi

Menurut Sekaran (2011) variabel *intervening* atau mediasi adalah variabel yang mengemuka sebagai fungsi dari variabel bebas, dan membantu dalam mengonseptualisasi dan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* atau variabel mediasi adalah kualitas persepsian yang ditandai dengan (Z).

TABEL 3.2.
Indikator Variabel Kualitas Persepsian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Persepsian	Persepsi konsumen terhadap kualitas suatu produk berkaitan dengan maksud yang diharapkan.	<i>Overall Quality</i>	Dodds <i>et al.</i> (1991) dan Yoo <i>et al.</i> (2000)
		<i>Reliable</i>	
		<i>Durable</i>	
		<i>Functional</i>	

3. Variabel terikat.

Menurut Sekaran (2011) variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependent atau variabel terikat adalah minat beli yang ditandai dengan (Y).

TABEL 3.3.
Indikator Variabel Minat Beli

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Minat Beli	Perilaku yang berasal dari dalam diri konsumen dikarenakan adanya ketertarikan dan keinginan untuk membeli produk	Minat Transkasional	Ferdinand (2006)
		Minat Referensial	
		Minat Eksploratif	
		Minat Preferensial	

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2011). Pengujian validitas menggunakan korelasi product moment pearson dengan program SPSS. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan r tabel 0,05 dengan uji 2 sisi. Menurut Sekaran (2011) dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ atau 5 %. Uji validitas diolah dengan menggunakan program SPSS 22 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2011) uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur stabil atau konsisten tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan pengujian reliabilitas. Menurut Sekaran (2011) indikator yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut : Jika alpha atau r hitung :

- a. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
- c. $< 0,6$ = Reliabilitas ditolak

Untuk mengukur reliabilitas alat ukur atau kuesioner penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 22 for windows.

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis.

Analisis data adalah interpretasi untuk penelitian yang bertujuan untuk menjawab pernyataan-pernyataan penelitian dalam rangka mengungkapkan fenomena sosial tertentu, serta analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan (Sekaran, 2011). Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil.

1. Analisis deskriptif.

Sekaran (2011) mengatakan analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Terdapat tiga hal yang disajikan dalam analisis deskriptif yaitu meliputi :

- a. Analisis mengenal karakteristik dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendapatan.
- b. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif statistik sehingga dapat diketahui nilai maksimal, nilai minimal, nilai mean dan standar deviasi
- c. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan.

2. Analisis jalur (*Path analysis*).

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam

menentukan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen (Sarwono, 2012).

3. Regresi linier sederhana.

Menurut Ghozali (2011) regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan tiap variabel.

4. Uji hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t, Koefisien Determinan dan Uji Sobel

a. Uji t (parsial).

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2011)

b. Koefisien determinan (R^2).

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R² Square* (ADJ R^2) karena melibatkan lebih dari satu variabel independen. Nilai koefisien determinan berada antara 0 dan 1. Menurut Ghozali (2011) nilai yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Uji sobel.

Penelitian ini terdapat variabel *intervening* atau mediasi yaitu kualitas persepsian, menurut Ghozali (2011), suatu variabel disebut *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara tidak langsung. Dengan ini pengujian hipotesis *intervening* atau mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (*sobel Test*).

Uji sobel ini digunakan untuk menguji hipotesis 4 dengan variabel *intervening* yaitu kualitas persepsian. Dalam analisis jalur ini

untuk mengetahui apakah pengaruh mediasi signifikan atau tidak, diuji dengan *sobel test* sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan:

sab = besar standar eror pengaruh tidak langsung

a = jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b = jalur *variabel intervening* (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa = standar eror koefisien a

sb = standar eror koefisien b

Setelah mendapatkan nilai hasil dari *sab* dapat dihitung nilai t statistik dari koefisien ab untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel kurang konservatif (Ghozali, 2011).